

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan serangkaian kegiatan dalam asuhan kebidanan secara menyeluruh dan berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, pelayanan bayi baru lahir dan pelayanan keluarga berencana yang menghubungkan antara kebutuhan kesehatan perempuan secara khusus dan keadaan pribadi setiap individu. Selain dengan itu, asuhan kebidanan komprehensif adalah asuhan kebidanan yang diberikan kepada klien bayi baru lahir (neonatus), bayi, balita, anak prasekolah, remaja, masa prakehamilan, masa kehamilan, masa persalinan, masa nifas, masa nifas, masa peralihan, masa klimakterium, pelayanan keluarga berencana, pelayanan kesehatan reproduksi, dan kesehatan seksual perempuan (Syarifah *et al.*, 2025).

Menurut data *World Health Organization* (WHO) tahun 2023, Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. AKI di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup tahun 2023. Penyebab utama yang menyebabkan kematian ibu hampir 75% kasus yaitu pendarahan hebat 27%, infeksi setelah melahirkan 11%, preeklampsia dan eklampsia 14% dan komplikasi dari persalinan 3% serta tidak langsung seperti anemia dan Kekurangan Energi Krinis (KEK) 28% (Annisa, Rahmah and Sri, 2024).

Perawatan antenatal, perinatal, dan pascapersalinan yang komprehensif harus sesuai dengan prinsip-prinsip perawatan obstetrik menurut WHO. Perawatan kelahiran normal harus didemedikalisasi dan berdasarkan teknologi yang tepat dan diperlukan. Bidan mampu memfasilitasi proses fisiologis persalinan dan membatasi intervensi yang tidak perlu, sekaligus memberikan perawatan komprehensif bagi wanita yang akan melahirkan. Sebuah studi yang mengeksplorasi pengalaman wanita dengan promosi persalinan normal di unit rumah sakit gabungan berisiko rendah dan tinggi menggambarkan bagaimana pendekatan positif dan mendukung dari bidan membantu mereka mengelola persalinan tanpa menghilangkan rasa sakit (Remvik-Larsen, Gran and Dahl, 2023).

Program kesehatan keluarga yang dicanangkan oleh Kementerian Kesehatan Indonesia yang terdokumentasikan pada tahun 2023, didapati AKI menunjukkan angka 4.448 kasus di Indonesia. Angka tersebut menunjukkan peningkatan dari tahun 2022 yaitu sebesar 3.572 kasus. Penyebab kematian ibu terbanyak pada tahun 2023 ialah hipertensi dalam kehamilan sebanyak 412 kasus, perdarahan obstetrik sebanyak 360 kasus, komplikasi obstetrik lain sebanyak 204 kasus, infeksi sebanyak 86 kasus, komplikasi abortus sebanyak 45 kasus, komplikasi manajemen yang tidak terantisipasi sebanyak 43 kasus, komplikasi non obstetrik sebanyak 19 kasus dan penyebab lain-lain sebanyak 2.825 kasus (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024).

Data laporan Seksi Kesehatan Ibu, Anak, Gizi, Usia Produktif dan Lanjut Usia Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, kasus kematian

maternal yang terjadi pada tahun 2023 tercatat sebanyak 135 kasus. Sehingga jika dihitung kasus kematian maternal dengan jumlah kelahiran hidup sebanyak 81,811, maka kematian maternal di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2023 sebesar 165 per 100.000 kelahiran hidup. Kasus kematian maternal yang tertinggi berada di Kabupaten Kayong Utara sebesar 644 per 100.000 kelahiran hidup dan kasus kematian maternal yang terendah berada di Kabupaten Kapuas Hulu sebesar 51 per 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2023, penyebab kematian maternal di Provinsi Kalimantan Barat sebagian besar disebabkan oleh perdarahan sebesar 36%, gangguan hipertensi sebesar 21%, dan penyebab lainnya ialah kelainan jantung dan pembuluh darah, infeksi sebesar 5%, kelainan jantung dan pembuluh darah sebesar 10% dan lain-lain sebesar 28% (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, 2024).

Kasus kematian ibu selama kurun waktu lima tahun dari 2019 hingga 2023 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dengan rincian pada tahun 2019 sebanyak 5 kasus, tahun 2020 sebanyak 8 kasus, tahun 2021 sebanyak 6 kasus, tahun 2022 sebanyak 7 kasus dan tahun 2023 sebanyak 10 kasus. Kasus kematian ibu tahun 2023 dikarenakan Perdarahan (4 orang), Autoimun (1 orang), Hipertensi (1 orang) dan Lain-lain (4 orang). Distribusi kematian ibu terdapat di enam kecamatan yaitu 4 kasus di Pontianak Utara, 2 kasus di Pontianak Barat dan Pontianak Timur, 1 kasus di Pontianak Kota dan Pontianak Selatan dan kecamatan Pontianak Tenggara tidak ada kasus kematian ibu (Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2024).

Masalah kesehatan ibu dan bayi perlu mendapat prioritas utama khususnya AKI dan AKB merupakan indikator peningkatan kualitas hidup pembangunan SDM. AKI saat ini masih jauh dari target. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ *Sustainable Development Goals* (SDG's) yakni 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Upaya untuk menurunkan AKI tidak akan efektif jika hanya mengandalkan program dari pemerintah tanpa peran serta semua pihak. Hal ini perlu pelayanan kesehatan yang bermutu di tingkat pelayanan dasar serta sistem rujukan untuk mengelola komplikasi pada tingkat sistem pelayanan kesehatan yang lebih tinggi (Pabidang, 2024).

Penurunan AKI dan AKB saat ini masih merupakan prioritas utama program kesehatan di Indonesia. Program KIA merupakan suatu kegiatan yang vital. Perhatian secara khusus harus disampaikan untuk kesehatan ibu, BBL, bayi serta balita. Kegiatan pokok kesehatan ibu dan anak untuk menurunkan AKI dan AKB yaitu termasuk dalam jangkauan layanan ialah perawatan sebelum melahirkan, bantuan saat proses persalinan, pengenalan awal terhadap wanita hamil yang mempunyai risiko, penanganan kondisi kebidanan yang kompleks, serta perawatan untuk kesehatan wanita sesudah bersalin dan bayi yang baru dilahirkan (Riana *et al.*, 2021).

Filosofi model *continuity of care* menekankan pada kondisi alamiah yaitu membantu perempuan agar mampu melahirkan dengan intervensi minimal dan pemantauan fisik, kesehatan psikologis, spiritual dan sosial perempuan dan keluarga. Siklus persalinan merupakan paket pelayanan yang

meliputi pelayanan yang berkelanjutan selama hamil, bersalin dan pasca persalinan. Memberikan informasi dan arahan perseorangan kepada perempuan. Menurut Federasi Obstetri Ginekologi Internasional, kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Model asuhan kebidanan komprehensif bertujuan untuk meningkatkan asuhan yang berkesinambungan selama periode tertentu. Asuhan kebidanan komprehensif dimana bidan sebagai tenaga profesional, memimpin dalam perencanaan, organisasi dan pemberian asuhan selama kehamilan, kelahiran, periode postpartum, termasuk bayi dan program keluarga berencana, mampu memberikan kontribusi untuk kualitas asuhan yang lebih baik (Aprianti *et al.*, 2023).

Kehamilan merupakan rezeki dari Allah SWT yang dinanti-nanti oleh pasangan suami istri. Proses kehamilan dimulai dari penyatuan dua sel dan diciptakan sempurna sehingga mampu hidup dan mengalami pertumbuhan serta perkembangan di atas dunia proses penciptaan manusia berlangsung sangat sempurna melalui proses kehamilan (Mufdlilah *et al.*, 2023).

Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surah al-Sajdah ayat 7-9:

الَّذِي أَحْسَنَ كُلَّ شَيْءٍ خَلَقَهُ وَبَدَأَ خَلْقَ الْإِنْسَانِ مِنْ طِينٍ ۖ ثُمَّ جَعَلَ نَسْلَهُ مِنْ سُلَالَةٍ مِّنْ مَّاءٍ مَّهِينٍ ۚ ثُمَّ سَوَّاهُ وَنَفَخَ فِيهِ مِن رُّوحِهِ ۚ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۚ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

Artinya: “Yang membuat segala sesuatu yang Dia ciptakan sebaik-baiknya dan Yang memulai penciptaan manusia dari tanah; Kemudian Dia menjadikan keturunannya dari saripati air yang hina (air mani); Kemudian Dia

menyempurnakan dan meniupkan ke dalam (tubuh)nya ruh (ciptaan)Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, (tetapi) kamu sedikit sekali bersyukur”

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di PMB Eqka Hartikasih dan didapati data melalui laporan persalinan selama periode Januari hingga April tahun 2025 dan jumlah ANC berjumlah 40 orang, bersalin berjumlah 15 orang, nifas berjumlah 15 orang, dan BBL berjumlah 15 orang dan KB berjumlah 200 orang. Dari jumlah persalinan tersebut tidak didapatkan persalinan yang patologis disebabkan semua kasus persalinan patologis dilakukan rujukan. Tujuan dilakukan asuhan kebidanan komprehensif untuk membantu upaya percepatan penurunan AKI dan AKB dan meningkatkan status kesehatan ibu dan anak.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk menyusun LTA dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. N dan Bayi Ny. N di PMB Eqka Hartikasih di Kota Pontianak Tahun 2025”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan dalam masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. N dan Bayi Ny. N di PMB Eqka Hartikasih di Kota Pontianak Tahun 2024?.”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah dapat melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. N dan Bayi Ny. N di PMB Eqka Hartikasih di Kota Pontianak Tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menganalisis konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. N dan Bayi Ny. N dengan persalinan normal.
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada kasus Ny. N dan Bayi Ny. N dengan persalinan normal.
- c. Untuk menegakkan analisa pada kasus Ny. N dan Bayi Ny. N dengan persalinan normal.
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan pada kasus Ny. N dan Bayi Ny. N dengan persalinan normal.
- e. Untuk menganalisis perbedaan konsep dasar teori pada kasus Ny. N dan Bayi Ny. N dengan persalinan normal.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi PMB Eqka Hartikasih Kota Pontianak

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi lahan praktik khususnya pengetahuan bagi bidan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan kesehatan dalam melaksanakan asuhan kebidanan.

2. Bagi Mahasiswa

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan pembelajaran dan memberikan pengetahuan khususnya tentang persalinan normal.

3. Bagi Bidan

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar bidan dapat meningkatkan pengetahuan yang bisa meningkatkan pengetahuan bidan untuk mendeteksi dini komplikasi kehamilan dan persalinan serta diharapkan dari hasil penelitian ini diharapkan bidan bisa mengambil keputusan yang tepat sesuai dengan kondisi pasien.

E. Ruang Lingkup

Merupakan rumusan tentang pembatasan masalah yang diteliti dan disertai dengan justifikasi (eksplanasi/ penjelasan ilmiah), terdiri atas:

1. Ruang lingkup materi yaitu terdiri dari materi kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir. Imunisasi dan KB.
2. Ruang lingkup responden, untuk yang diberikan asuhan kebidanan adalah Ny. N dan Bayi Ny. N
3. Ruang lingkup waktu, yaitu dari tanggal 26 Maret 2024 sampai dengan 24 November 2024.
4. Ruang lingkup tempat, yaitu pada kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir (BBL). Imunisasi dan KB adalah di PMB Eqka Hartikasih dan rumah pasien.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Nama	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Badria, 2024)	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. N dan By. Ny. N Di Puskesmas Gg. Sehat Kota Pontianak	Metode observasi dengan pendekatan studi kasus	Setelah melakukan asuhan selama 9 bulan didapati hasil yaitu hamil normal, bersalin normal, nifas normal, bayi normal, KB menggunakan kondom, Imunisasi hingga Polio 2
2.	(Aysah, 2024)	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. M dan Bayi Ny. M Di Kabupaten Kubu Raya	Metode observasi dengan pendekatan studi kasus	Asuhan yang dilakukan sudah sesuai standar asuhan pelayanan kebidanan mulai dari pemeriksaan kehamilan secara rutin, asuhan persalinan, kunjungan nifas, bayi baru lahir, imunisasi hingga KB. Asuhan persalinan dilakukan berjalan dengan baik dan lancar serta terpantau langsung di partograf
3.	(Dinda, 2023)	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. P dan By. Ny. P Di Praktik Mandiri Bidan Eqka Hartikasih Kota Pontianak	Metode observasi dengan pendekatan studi kasus	Setelah diberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. P dan By. Ny. P didapatkan dalam kondisi normal

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti sekarang ini yaitu terletak pada tempat, subjek, waktu dan hasil penelitiannya, sedangkan kesamaannya dengan penelitian ini yaitu membahas mengenai persalinan normal dan penelitian ini membahas asuhan komprehensif pada Ny. N dan Bayi Ny. N dengan persalinan normal.